FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN)

SKRIPSI

OLEH
HERU WAHYUDI
F1031191036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH
HERU WAHYUDI
F1031191036

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT*
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi FKIP UNTAN)

OLEH
HERU WAHYUDI
F1031191036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M. Si	Dr. Warneri, M. Si
NIP 196310031989032003	NIP 196303071990021001

Disahkan
Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal.....

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT*
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi FKIP UNTAN)

OLEH
HERU WAHYUDI
NIM F1031191036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M. Si	Dr. Wasmeri, M. Si
NIP 196310031989032003	NIP 196303071990021001

Disahkan
Ketua jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial

Dr. Imran, M. Kes
NIP 196511081986031006

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT*
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi FKIP UNTAN)

HERU WAHYUDI
F1031191036

Disetujui

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nuraini Asriati, M. Si
NIP 196310031989032003

Pembimbing II

Dr. Wan[illegible], M. Si
NIP 196303071990021001

Penguji I

Dr. Okianna, M. Si
NIP 196210231990022001

Penguji II

Jumardi Budiman, M. Pd
NIP 198812012019031016

Mengetahui
Ketua Program Studi

Heni Kuswanti, M. Pd
NIP 199008152019032018

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT*
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA
(Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan
Ekonomi FKIP UNTAN)

ARTIKEL PENELITIAN

HERU WAHYUDI
NIM F1031191036

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Nuraini Asriati, M. Si
NIP 196310031989032003

Pembimbing II

Dr. Wahyuni, M. Si
NIP 196[illegible]071990021001

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP 196604021991021001

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial

Dr. Imran, M. Kes
NIP 196511081986031006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat *single parent* dalam memotivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di kediaman orangtua mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk antara lain : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN dan orangtua mahasiswa. Hasil penelitian bahwa: Dalam memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa, orangtua *single parent* memiliki faktor-faktor yang mendukung seperti memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, memberikan bantuan finansial dan memberikan nilai-nilai penting. Dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa orangtua *single parent* memiliki faktor penghambat seperti permasalahan dari segi keuangan dan pembagian waktu untuk anak. Karena hal tersebut orangtua *single parent* memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi belajar anak yang sedang berkuliah.

Kata Kunci : faktor-faktor, *single parent,* motivasi belajar

Faktor yang mendukung *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari upaya orangtua dalam memberikan semangat kepada anak walaupun dengan kondisi yang jauh berada dan masih bisa berhubungan melalui smartphone. Faktor penghambat *single parent* untuk memberikan motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari keadaan ekonomi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Khotimah (2019), keadaan ekonomi keluarga memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, keadaan ekonomi berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar. Mahasiswa yang memiliki orangtua lengkap dengan mahasiswa yang memiliki orangtua *single parent* akan memiliki perbedaan dari motivasi belajar yang mereka miliki.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan karunia yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT *SINGLE PARENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN)". Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Nuraini, M.Si, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Dr. Warneri, M.Si, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd, selaku Dosen pembimbing akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Heni Kuswanti, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.

5. Dr. Imran, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan arahan, serta saran pada penulis.
6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Keluarga yang meliputi ibu, kakak, dan abang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
9. Orangtua mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN yang telah memberikan izin dan informasi guna penyermpunaan skripsi ini.
10. Serta rekan-rekan mahasiswa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunannya oleh karena itu penulis terbuka akan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata penulis berharap agar desain penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Pontianak, 28 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Operasional Konsep 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. *Single Parent* 9
B. Motivasi Belajar 13
1. Pengertian Motivasi Belajar……..13
2. Jenis-jenis Motivasi……...18
3. Faktor Motivasi yang Memengaruhi Mahasiswa……..20
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis Penelitian 26
B. Kehadiran Peneliti 26
C. Lokasi Penelitian 27
D. Partisipan Peneliti 28
E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Instrumen Penelitian 30
G. Analisis Data 31
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil Penelitian 35
B. Pembahasan 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 22
Tabel 3.1 Partisipan Penelitian 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar 1	Wawancara dengan Ibu Mariana	96
Gambar 2	Wawancara dengan Ibu Irma Wardhani	96
Gambar 3	Wawancara dengan Bapak Harmani	97
Gambar 4	Wawancara dengan Ibu Larisa	97
Gambar 5	Wawancara dengan Ibu Heni Mastuti	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pedoman Observasi	60
Lampiran 2	Lembar Pedoman Wawancara	61
Lampiran 3	Lembar Kisi-kisi Wawancara	62
Lampiran 4	Matriks Wawancara	66
Lampiran 5	Transkip Wawancara	73
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 7	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	99
Lampiran 8	Surat Bantuan Pra-Riset Penelitian	100
Lampiran 9	Surat Riset Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orangtua bagi anak-anaknya. Namun, dalam kehidupan nyata sering dijumpai salah satu orangtuanya sudah meninggal atau bercerai, yang mana hal tersebut biasanya disebut dengan orangtua tunggal atau *single parent* (Putra, 2019).

Single parent atau orangtua tunggal dapat dikaitkan pada seseorang yang mandiri. Orangtua tunggal yang mandiri adalah mampu secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa dukungan, kehadiran, dan tanggungjawab pasangannya (Putri, 2021). Keluarga dengan orangtua tunggal bisa dialami oleh satu ayah maupun satu ibu. Hal ini bisa menjadi sebuah perbedaan dalam mengasuh, mendidik, dan merawat anak. Hidup sebagai *single parent* tentunya tidak diinginkan oleh siapapun, keluarga yang utuh denga nada figure ayah sebagai panutan atau seorang ibu yang memberikan kasih saying merupakan impian bagi seorang anak.

Single parent menghadapi tantangan yang cukup berat dalam memberikan semangat belajar anak-anak mereka. Mereka harus memperhatikan kondisi rumah tangga mereka serta memastikan anak-anak mereka merasa diterima dan dihargai ditengah masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, tantangan finansial juga dapat menjadi hambatan bagi orangtua tunggal

untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, para orangtua *single parent* perlu mengambil tindakan yang efektif dan efesien untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, seperti mengoptimalkan dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman, mencari sumber daya finansial yang memadai, serta membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan keterampilan dan bakat yang mereka miliki untuk masa depan mereka.

Menurut Ryan dan Deci (2017), self determination theory menyoroti pentingnya kebutuhan psikologi dasar seperti kompetensi keterkaitan sosial. *Single parent* dapat mempengaruhi motivasi belajar anak dengan memberikan dukungan yang membangun rasa kompetensi dalam belajar, memfasilitasi interaksi sosial yang sehat dan memberikan ruang bagi anak untuk memiliki kontrol dalam kemandirian dalam proses belajar.

Lestari dan Afifah's (2016) mengatakan expectancy value theory menyoroti pentingnya harapan akan keberhasilan dan nilai yang diberikan seseorang terhadapat suatu tugas. Dengan demikian *single parent* bisa mempengaruhi motivasi belajar anak dengan memperkuat keyakinan akan kemampuan anak untuk berhasil.

Dalam mempelajari suatu pembelajaran anak perlu mendapat inspirasi melalui motivasi belajar yang tinggi agar dapat bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam menuntut pendidikan. Menurut Victoria (2022), motivasi belajar secara tidak langsung dapat mempengaruhi antusias dalam belajar dan dapat

meningkatkan keinginan untuk memahami suatu materi dan menyelesaikan suatu masalah yang akan dihadapi.

Menurut Saputra & Andrizal (2018), motivasi belajar anak dapat dipengaruhi dengan keadaan ekonomi keluarga. Tidak diragukan lagi, *single parent* merasa sulit memenuhi kebutuhan keuangan keluarga mereka. Kemampuan *single parent* dalam memberikan dukungan akademis kepada anak mereka mungkin dapat terhambat oleh hal ini. Anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah biasanya tidak memiliki dorongan dalam belajar, karena mereka disbukkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar mereka untuk membantu orangtua.

Dalam rangka memberikan motivasi belajar mahasiswa yang dibesarkan oleh orangtua tunggal, para orangtua perlu mengambil langkah-langkah tambahan yang efektif. Hal ini dikarenakan anak-anak tersebut mungkin memerlukan perhatian yang lebih intensif dan bimbingan yang terarah agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, para orangtua *single parent* dapat melalukan berbagai peran untuk memberikan motivasi belajar anak-anak mereka, seperti memberikan dorongan positif, memberikan apresiasi, memberikan dukungan emosional, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak mereka agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai di masa depan.

Dalam hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Sadirman (2012) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang dapat menimbulkan kegiatan belajar,

yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Namun, untuk membangun motivasi belajar yang baik diperlukan faktor-faktor yang mendukung.

Salah satu faktor pendukung dalam motivasi belajar anak adalah peran dari orangtua. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggungjawab. Peran orangtua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Dengan demikian, kehidupan keluarga terutama peran orangtua merupakan lingungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam membatu proses belajar anak.

Sejalan dengan hasil pra-riset yang telah dilaksanakan oleh peneliti tanggal 4 Maret kepada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 19 dan 20, bahwa mahasiswa yang memiliki orangtua tunggal memilih membantu meringankan beban orangtua dalam memenuhi kebutuhan serta berusaha menyelesaikan pendidikan atas dorongan dari orangtua yang bekerja untuk memenuhi keperluan yang dibutuhkan anak dalam menempuh pendidikannya. Maka berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap "Faktor Pendukung dan Penghambat *Single Parent* Dalam Memotivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Orangtua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN)"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah "**Faktor Pendukung dan Penghambat *Single Parent* Dalam Memotivasi Belajar Mahasiswa**", yang mana secara substantif menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan:

1. Apa saja faktor-faktor pendukung *single parent* dalam memberikan Motivasi belajar mahasiswa?.
2. Apa saja faktor-faktor penghambat *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa?
3. Bagaimana peran *single parent* dalam mendukung pembelajaran mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa.
3. Untuk mengetahui peran *single parent* dalam mendukung pembelajaran mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya sebagai bahan acuan dalam pengembangan ilmu

pengetahuan dan memberikan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor pendukung dan penghambat *single parent* dalam memotivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir peneliti serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penelitian yang terkait

b. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya orangtua *single parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian sejenis. Selain itu penelitian ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan yang terjadi pada mahasiswa yang memiliki orangtua tunggal.

E. Operasional Konsep

Bagian konsep operasional ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pengertian secara umum terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini kepada pembaca agar terhindar dari kesalahan penafsiran atau

kesalah pahaman. Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka berikut ini definis operasional konsep dari penelitian ini:

1. Motivasi Belajar

   Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

   Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

2. *Single Parent*

   Menurut Duval dan Miler (dalam Dedy Siswanto), single parent adalah orang tua tunggal yang memelihara dan membesarkan anaka-naknya tanpa kehadiran atau dukungan dari pasangan. Goode mengatakan, *Single parent* memiliki usaha yang ekstra untuk dapat menjadi pemimpin dalam keluarganya, mereka juga diharapkan mampu memberikan pengertian kepada anak-anaknya, lebih sabar dalam menghadapi segala sesuatu, dan tegar dalam segala macam situasi yang mungkin akan sangat bertentangan

dengan prinsip hidupnya sebelum menjadi orang tua Tunggal (Dedy Siswanto, 2020).

3. Faktor Pendukung

Faktor pendukung *Single Parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa yaitu dengan memberikan dukungan emosional, dukungan akademis, dukungan ekonomi serta waktu bersama yang dihabiskan bersama orangtua. Semua orangtua menginginkan anaknya memiliki kehidupan yang jauh lebih baik dari kondisi dimana dia berada, yang mana membuat orangtua selalu memberikan dukungan kepada anak dalam menjalani pembelajaran. Prianto, A & Putri, T.H (2017) Motivasi belajar, yang merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku tertentu dalam proses pembelajaran, juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

4. Faktor penghambat

Amalia (2015) Faktor penghambat keluarga *Single Parent* dalam memberikan motivasi belajar mahasiswa yaitu keterbatasan ekonomi, kurangnya waktu bersama, stress dan beban emosional. Orangtua *Single Parent* sangat sulit dalam memberikan motivasi belajar anaknya, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek yang dialami oleh orangtua *Single Parent*.